

SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 2 Oktober 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **KUALIFIKASI INTRINSIK SEKRETARIS SEKTOR USAHA
TELEKOMUNIKASI**

Selfiana dan Siti Rahmawati

❖ **PROTOTIPE APLIKASI MONITORING PELANGGARAN MAHASISWA
BERBASIS ANDROID UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI
SEKRETARI**

Achmad Syarif

❖ **KOMUNIKASI INTERPERSONAL AYAH PEROKOK AKTIF DENGAN
ANAK PEROKOK AKTIF DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN
KESADARAN BAHAYA MEROKOK DI JAKARTA SELATAN**

Swastiningsih

❖ **MENGUKUR LAYANAN *WEBSITE E-GOVQUAL* TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT DALAM MENGAKSES REKAP E-KTP**

Heni Iswati dan Eny Retnoningrum

❖ **KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK
DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK MENCINTAI ILMU
PENGETAHUAN**

Armaini Lubis

❖ **STRATEGI MEMPERSIAPKAN TULISAN DAN MENUANGKAN
GAGASAN LEWAT TULISAN ILMIAH - SUATU STUDI LITERATUR**

Margaretha Sri Udari



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 2 | Oktober 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KUALIFIKASI INTRINSIK SEKRETARIS SEKTOR USAHA TELEKOMUNIKASI**
Selfiana dan Siti Rahmawati
- ❖ **PROTOTYPE APLIKASI MONITORING PELANGGARAN MAHASISWA
BERBASIS ANDROID UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI SEKRETARI**
Achmad Syarif
- ❖ **KOMUNIKASI INTERPERSONAL AYAH PEROKOK AKTIF DENGAN ANAK
PEROKOK AKTIF DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESADARAN
BAHAYA MEROKOK DI JAKARTA SELATAN**
Swastiningsih
- ❖ **MENGUKUR LAYANAN *WEBSITE E-GOVQUAL* TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT DALAM MENGAKSES REKAP E-KTP**
Heni Iswati dan Eny Retnoningrum
- ❖ **KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM
PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK MENCINTAI ILMU PENGETAHUAN**
Armaini Lubis
- ❖ **STRATEGI MEMPERSIAPKAN TULISAN DAN MENUANGKAN GAGASAN
LEWAT TULISAN ILMIAH - SUATU STUDI LITERATUR**
Margaretha Sri Udari



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 2 | Oktober 2019

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Mitra Bestari:
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.
Dr. Agustinus Rustanta, S.Pd., M.Si.
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.

Alamat Redaksi:
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260
Telepon: 021-5853753 ext 223
Faks: 021-7371165
E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 2 Oktober 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor dua ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kualifikasi intrinsik sekretaris sektor usaha telekomunikasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang prototipe aplikasi monitoring pelanggaran mahasiswa berbasis android untuk mahasiswa program studi sekretari. Selanjutnya adalah pembahasan tentang komunikasi interpersonal ayah perokok aktif dengan anak perokok aktif dalam memberikan pendidikan kesadaran bahaya merokok di Jakarta Selatan.

Pembahasan berikutnya adalah tentang mengukur layanan *website* E-Govqual terhadap kepuasan masyarakat dalam mengakses rekap E-KTP. Selanjutnya adalah pembahasan tentang komunikasi keluarga antara orang tua dengan anak dalam pembentukan perilaku anak mencintai ilmu pengetahuan. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang strategi mempersiapkan tulisan dan menuangkan gagasan lewat tulisan ilmiah - suatu studi literatur.

Jakarta, Oktober 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
KUALIFIKASI INTRINSIK SEKRETARIS SEKTOR USAHA TELEKOMUNIKASI Selfiana dan Siti Rahmawati.....	75
PROTOTIPE APLIKASI MONITORING PELANGGARAN MAHASISWA BERBASIS ANDROID UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI SEKRETARI Achmad Syarif.....	81
KOMUNIKASI INTERPERSONAL AYAH PEROKOK AKTIF DENGAN ANAK PEROKOK AKTIF DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESADARAN BAHAYA MEROKOK DI JAKARTA SELATAN Swastiningsih.....	91
MENGUKUR LAYANAN <i>WEBSITE E-GOVQUAL</i> TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DALAM MENGAKSES REKAP E-KTP Heni Iswati dan Eny Retnoningrum.....	101
KOMUNIKASI KELUARGA ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU ANAK MENCINTAI ILMU PENGETAHUAN Armaini Lubis.....	111
STRATEGI MEMPERSIAPKAN TULISAN DAN MENUANGKAN GAGASAN LEWAT TULISAN ILMIAH – SUATU STUDI LITERATUR Margaretha Sri Udari.....	121

STRATEGI MEMPERSIAPKAN TULISAN DAN MENUANGKAN GAGASAN LEWAT TULISAN ILMIAH – SUATU STUDI LITERATUR

Margaretha Sri Udari
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Karya tulis ini merupakan hasil studi literatur yang diharapkan bermanfaat bagi kaum akademisi baik mahasiswa maupun dosen terkait bagaimana strategi mempersiapkan tulisan dan menuangkan gagasan lewat tulisan. Melihat perkembangan ilmu dan karya tulis dewasa ini, keterampilan tulis menulis, dari segi kemanfaatannya, sudah merupakan suatu kebutuhan bagi dunia kampus pada umumnya. Dari berbagai literatur yang ada, pemetaan strategi tentang bagaimana menuangkan gagasan lewat tulisan, harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dalam prosedur karya tulis ilmiah. Dari sini tidak jarang para dosen, guru, peneliti, dan atau mahasiswa menemui kendala yang cukup membuat patah semangat. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, terutama dengan menggunakan suatu prosedur sistematis untuk menelaah atau menilai dokumen-dokumen. Tiga kunci menjadi penulis adalah minat, niat, dan rawat. Selain harus berlatih untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kancah keilmuan, permasalahan sosial yang dihadapi dalam kehidupan sosial sehari-hari, juga bagaimana pemikiran kritis yang diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Tulisan Ilmiah, Artikel, Karya Ilmiah

STRATEGY FOR PREPARING WRITING AND ADDING IDEAS THROUGH SCIENTIFIC WRITING - A STUDY OF LITERATURE

ABSTRACT

This literature study is expected to be useful for academics both students and related lecturers, this study focuses on strategies to prepare writing and express ideas through writing. Writing skills and usefulness is a necessity for the education environment in general, this is in line with the development of science and writing today. From various literatures, the mapping of strategies on how to express ideas through writing must meet scientific principles in the procedures of scientific papers. Through this foundation, the lecturers, teachers, researchers, and / or students encounter obstacles that cause discouragement. In this study, the approach used is qualitative approach, especially by using a systematic procedure to review or assess documents. The three keys to being a writer are interest, intention, and care. Besides having to practice to solve the problems that arise in the scientific arena, social problems faced in everyday social life, as well as how critical thinking is expected to make a meaningful contribution to the development of science.

Keywords: Scientific Writing, Articles, Scientific Work

Korespondensi: Margaretha Sri Udari, S.Sos., M.Hum., Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. *Email:* margaretha.sriudari@budiluhur.ac.id

PENDAHULUAN

Sejak 2002, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), khususnya pada unit Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) telah menerbitkan Buku Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia. Buku yang diterbitkan melalui diskusi, tukar pikiran, dan konsultasi antara PDII-LIPI, Panitia Penilai Jabatan Peneliti, dan Dirjen Pendidikan Tinggi ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang aturan tampilan yang sebaiknya diikuti oleh majalah ilmiah Indonesia. Buku pedoman tersebut diharapkan dapat diketahui banyak orang, terutama dalam menyamakan persepsi tentang aturan penampilan yang sebaiknya diikuti oleh majalah ilmiah Indonesia. Kepentingan PDII-LIPI dalam pembuatan buku pedoman ini erat kaitannya dengan tugasnya dalam melaksanakan program Internasional Serial Data Sistem (ISDS) di mana PDII-LIPI bertindak sebagai pusat nasional. Tugas sebagai pusat nasional antara lain memberikan *International Standard Serial Number (ISSN)* bagi terbitan berkala Indonesia, dan melaporkan perkembangannya kepada kantor pusat ISDS di Paris, Prancis. Dalam hal pemberian ISSN maupun pelaporan tersebut berlaku ketentuan-ketentuan yang menyangkut penerbitan publikasi berkala.

Dengan kemudahan akses terbitan berkala (yang selanjutnya disebut majalah ilmiah) didukung oleh kuliatas pengendalian dan bibliografinya (daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan

atau karangan atau daftar tentang suatu subjek ilmu, daftar pustaka). Majalah ilmiah yang baik adalah apabila setiap bagian pada halaman sampul, halaman judul, halaman daftar isi, dan halaman teks mendapatkan kategori sesuai.

Dalam penulisan karya ilmiah, cukup banyak para dosen, guru, peneliti, yang jenjang jabatan fungsionalnya menjadi macet dikarenakan tidak memenuhinya KUM dari unsur penulisan karya ilmiah, terutama dari hasil penelitian. Menulis karya ilmiah dari hasil penelitian, terutamanya di majalah ilmiah atau jurnal, diperlukan ketekunan dan kejelian tersendiri, serta panduan dari orang-orang yang memang sudah sering melakukannya. Untuk itu, memang para dosen, guru, peneliti, maupun mahasiswa, perlu mengetahui strategi menuangkan gagasan mereka lewat tulisan.

Selama ini para dosen atau peneliti beranggapan bahwa penelitian yang mereka lakukan untuk mememuhi salah satu tugas dari tridharma perguruan tinggi, diwajibkan dalam Beban Kerja Dosen (BKD), diwajibkan dalam akreditasi program studi, diwajibkan dalam kenaikan pangkat akademik/jabatan fungsional, diwajibkan dalam studi lanjut program Doktor untuk karya disertasi, atau diwajibkan dalam bimbingan karya tugas akhir mahasiswa. Namun, tidak jarang hasil penelitian mengalami banyak kendala atau kerikil tajam sehingga beberapa dosen tidak dapat menuangkan hasil penelitiannya dalam tulisan.

Memang cukup banyak buku-buku yang mengulas tentang penulisan artikel dan karya

ilmiah baik dari dalam maupun luar negeri yang memaparkan kajian teori dan terjemahan dari luar negeri. Untuk itu, tulisan ini juga mencoba mencari strategi menuangkan gagasan di dalam tulisan yang dihasilkan dari pengalaman praktik baik dari akademisi maupun praktisi sesuai dengan kajian teoritis.

Karya tulis ini merumuskan masalah yang ada ke dalam dua poin seperti berikut (1) Kendala atau kesalahan dosen atau peneliti dalam melakukan penelitian (2) Strategi menuangkan gagasan di dalam tulisan sehingga dapat memandu dosen atau peneliti dalam hal menulis karya ilmiah pada jurnal penelitian.

Sementara itu, tujuan dari penelitian ini untuk (1) Mengetahui adakah kendala dan atau kesalahan dosen dalam melakukan penelitian, dan (2) Mengetahui strategi menuangkan gagasan di dalam tulisan, khususnya dalam menulis karya ilmiah di jurnal penelitian.

Karya ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang terdapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium, ataupun kajian pustaka. Maka dalam memaparkan dan menganalisis datanya harus berdasarkan pemikiran ilmiah. Pemikiran ilmiah, adalah pemikiran yang logis dan empiris. Logis artinya masuk akal, sedangkan empiris adalah, dibahas secara mendalam,

berdasarkan fakta yang dapat dipertanggung-jawabkan (dapat dibuktikan).

Sedangkan terbit berkala atau *periodical* merupakan sumber informasi atau pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat yang berkecimpung baik dalam kegiatan bisnis maupun ilmu pengetahuan. (Soewahyono, 2012). Pemikiran ilmiah dalam lingkup keilmuan, terdiri dari dua tingkatan yaitu, tingkat abstrak dan tingkat empiris. Pemikiran ilmiah tingkat abstrak berkaitan dengan penalaran. Pada tingkatan ini, pemikirannya bebas tetapi sedikit terikat dengan waktu atau ruangan, sedangkan pemikiran empiris berkaitan dengan pengamatan dan sangat terikat dengan waktu dan ruangan. Boleh jadi pemikiran empiris ini dilakukan dalam waktu dan ruangan tertentu.¹

Dalam penulisan karya ilmiah, hanya bisa dilakukan setelah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas/dijawab melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka pada akhir penulisan karya ilmiah, selalu ditemukan suatu kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan dimaksudkan sebagai pemikiran terakhir dari proses telaah melalui penelitian, sedangkan rekomendasi diperuntukkan bagi langkah selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan yang ditimbulkan.

Kesimpulan atau temuan penelitian, tidak selalu berupa sesuatu hal yang baru. Bisa jadi kesimpulan atau temuan pada penelitian itu

¹ Djuroto, Totok, Drs., M.Si. dan Bambang Suprijadi, Drs., M.Si., 2002.. Menulis Artikel & Karya Ilmiah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 12-18

merupakan kelanjutan dari kesimpulan atau temuan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian merupakan suatu proses, maka hasil penelitian tidak bisa dikatakan baik atau jelek. Jadi, jika ada seseorang menyebut bahwa hasil penelitiannya itu baik atau tidak baik, atau juga menyebut benar atau tidak benar, maka sebutan-sebutan itu tidak tepat. Yang tepat, sebutan untuk hasil penelitian adalah ukuran signifikansinya atau meyakinkan.

Tulisan juga bisa dibuat dalam bentuk ragam tulisan fiksi atau nonfiksi. Ragam tulisan fiksi bisa berupa antologi puisi, antologi cerpen, novelet, novel, dan drama/antologi drama. Sedangkan ragam bentuk nonfiksi berupa buku teks (pelajaran), buku teks perguruan tinggi, buku ilmiah populer, buku panduan (*how to*), buku pegangan (*handbook*), buku pengembangan diri (*self help*), biografi/autobiografi/memoar, buku umum populer, dan buku referensi.

Di dalam proses penulisan penerbitan naskah, termasuk naskah hasil penelitian, hirarki sebuah tulisan dimulai dari kata. Oleh karena itu, seberapa banyak kata yang masuk ke dalam benak penulis, sangat menentukan terciptanya sebuah tulisan.

Namun mengapa dalam menuangkan hasil penelitian, esai, dan atau tulisan ilmiah lainnya, penulis merasa susah atau memiliki mental blok? Apakah karena penulis merasa penulis itu harus pintar, merasa tidak berbakat, atau penulis tidak percaya diri?

Pada dasarnya, semua ilmu ataupun teknologi yang ada di dunia ini, perlu diteliti, ditingkatkan dan dikembangkan fungsi dan peranannya untuk melahirkan perubahan. Perubahanlah yang kekal di dunia ini. Perubahan yang positif melahirkan kemajuan. Kemajuan inilah yang dituntut oleh ilmu pengetahuan. Tanpa adanya kemajuan, kehidupan di dunia ini tidak ada artinya sama sekali.

Salah satu cara untuk mencapai kemajuan adalah dengan melakukan pengamatan, pengkajian, dan penelitian dari sumber-sumber ilmu tersebut yang dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Bisa dikatakan bahwa salah satu tugas ilmuwan adalah memaparkan hasil kajian, pengamatan, atau penelitiannya kepada masyarakat luas.

Penulisan karya ilmiah cukup banyak manfaatnya, antara lain digunakan untuk meraih gelar S1, S2, atau S3, sebagai persyaratan untuk mendapatkan angka kredit untuk kenaikan jabatan, membantu para cendekiawan untuk menemukan sesuatu yang baru guna menunjang peningkatan taraf kehidupan masyarakat secara luas, untuk mendokumentasikan hasil-hasil penelitian yang berhasil mendapatkan atau membuktikan kebenaran ilmiah yang kemudian dibukukan.

Penemuan kebenaran ilmiah yang dibukukan dalam karya tulis ilmiah, bertujuan untuk: (1) Pengakuan *scientific objective* untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, dengan pemaparan teori-teori baru yang sah

serta terandalkan, dan (2) Pengakuan *practical objective* guna membantu pemecahan problem praktisi yang mendesak.

Dalam bentuk apa pun tulisan, tahapan yang harus dijalani hingga tulisan dapat dipublikasikan dimulai dari menemukan ide yang layak (*prewriting*), mengeksekusi ide menjadi draf (*drafting*), menyempurnakan draf dari beberapa kelemahan (*revising*), memperbaiki beberapa kesalahan (*editing*), dan menerbitkan karya tulis (*publishing*).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan melihat konteks permasalahan secara utuh dengan mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas menulis terjadi. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terutama dengan menggunakan studi dokumen atau lebih dikenal sebagai analisis dokumen sebagaimana diuraikan Bowen (Bowen, 2009), yaitu merupakan suatu prosedur sistematis untuk menelaah atau menilai dokumen-dokumen baik tercetak maupun elektronik, termasuk materi dari internet. Seperti metode-metode lain dalam penelitian kualitatif, studi dokumen:”*requres that data be examined and interpreted in order to elicit meaning, gain understanding, and develop impirical. Documents contain text (words) and emages that have been recorded without a researcher’s*

intervntion”. Melalui studi literatur, peneliti melacak referensi literatur, makalah, maupun ;jurnal ilmiah yang relevan dengan kajian.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan berbagai penelusuran studi dokumen, penelitian ini menemukan kerangka dan konsepsi menuangkan gagasan dalam tulisan adalah sebagai berikut: pertama sumber dari Syarif Oppusunggu (Oppusunggu, 2019), seorang pelatih/pendamping penulisan buku dan editor dari ratusan buku dan ribuan artikel. Menurut Oppusunggu, unsur penilaian naskah terdiri dari anatomi, materi, dan penyajian, dan bila buku untuk pelajaran/perguruan tinggi maka disesuaikan juga dengan kurikulum.

Standar mutu penulisan buku dilihat dari materi, penyajian, dan bahasa. Terkait materi, standar mutu dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan gagasan, kebenaran dari segi ilmu, kemutahiran, kepatuhan legalitas, dan kepatutan serta norma. Sedangkan dari penyajian dengan memperhatikan keterpautan, kesatupaduan, keringkasan, ketuntasan, kemenarikan gaya, dan kesesuaian dengan jenjang. Untuk hal yang terkait dengan bahasa maka perlu diperhatikan penggunaan bahasa yang baik sesuai dengan konteksnya, benar sesuai dengan kaidah, dan mudah dipahami.

Sumber tulisan buku bisa dari hasil wawancara, bahan kepustakaan, diktat, skripsi, tesis, atau disertasi. Seorang penilai angka kredit dosen, Prof. Dr. dr. Harry Mailangkay

(Mailangkay, 2013), menemukan pengalaman penilaian beberapa karya ilmiah, antara lain; (1) Judul terlalu panjang dan kurang sesuai dengan isi; (2) Tidak dapat ditemukan benang merah antara judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis (kalau ada), metode penelitian, dan kesimpulan; (3) Perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan hipotesis (jika ada) kurang tajam; (3) Tinjauan pustaka yang kurang relevan dengan penelitian dan kurang bermanfaat untuk merumuskan kerangka teoritis (pikir) untuk memecahkan masalah; (4) Hipotesis umumnya merupakan dugaan, yang sebenarnya adalah jawaban sementara (teoritis) yang kebenarannya masih memerlukan pembuktian; (5) Analisis yang kurang tepat atau kurang lengkap; (6) Hasil penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Judul tabel di atas tabel dan judul gambar di bawah gambar; (7) Pembahasan kurang mendalam, kurang dibahas berdasarkan atas teori yang terkait, atau tidak dibandingkan dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan.

Benar apa yang diungkapkan oleh Bambang R. Setokoesoemo bahwa menulis artikel itu sebenarnya gampang-gampang susah. Gampang karena dapat dipelajari, tetapi untuk dapat dimuat pada media massa, menjadi susah, karena memasuki persaingan yang ketat. Banyak orang merasa punya kemampuan cukup untuk menulis artikel, tetapi hasilnya belum memuaskan. Dalam menulis artikel, penguasaan materi saja belum cukup untuk diterima media

massa. Editor surat kabar atau majalah, dalam menerima tulisan atau artikel, yang dilihat pertama adalah bobot akademik dari penulisnya. Baru kemudian kesesuaian topik artikel dengan pendidikan penulisnya, dan cara mengemukakannya.

Agar artikel yang ditulis berbobot, diperlukan persiapan yang cukup. Bambang R. Setokoesoemo mengutarakan bahwa ada 6 langkah yang perlu dilakukan penulis ketika akan memulai tulisannya, yaitu; (a) Memilih dan menetapkan (spesialisasi) pengetahuan. Biasanya berdasarkan pada pendidikan, minat, dan keterampilan. Ada juga yang mengandalkan bakat. (b) Memelihara dan terus meningkatkan kerangka pemikiran (*frame of reference*). Ini bisa diperoleh melalui pendidikan formal, suka membaca, sering berdiskusi dengan orang lain, senang kursus, aktif mengikuti seminar, dan pergaulan dengan intelektual lainnya. (c) Membuat file pribadi yang efisien dan mudah di-*upgrade* ataupun digunakan, disesuaikan dengan minat dan juga bisa dikembangkan dengan data pendukung. (d) Mengembangkan kemampuan memori/ ingatan yang kuat, sebagai pengganti komputer/file dokumentasi. Penulis artikel akan berhadapan dengan situasi-situasi khas yang memaksanya untuk “menyimpan data”. (e) Membina kerjasama (*network*) dengan banyak tokoh pemilik perpustakaan, atau lembaga informasi yang bisa membantu menambah ketajaman dan kelengkapan *frame of reference* penulis. (f) Memahami terus-menerus pasar dan perubahannya. Mengikuti pergeseran

substansi media, dan mengetahui siapa penghuni pasar pembaca. Juga penting memahami misi media cetak maupun elektronik dan editor yang memegang kendalinya.

Selain persyaratan, gaya penulisan juga menentukan apakah artikel yang baik. Gaya penulisan harus kritis, analitis, dan eksplanatif dan bukan karangan fiksi. Sebaiknya menghindari penggunaan istilah atau bahasa teknis ilmiah, namun gunakan bahasa ilmiah populer yang dilengkapi dengan penjelasan dengan bahasa yang sederhana. Alur pemaparan juga harus runtut dan logis. Tulisan harus terfokus, terorganisasi, serta mempunyai latar belakang yang jelas. Tulisan juga jangan bertele-tete/bombastis, bahkan malah vulgar. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta tidak menggunakan ungkapan kalimat klise/normatif.

Wulan Darmanto, penulis dan pengelola Penerbit Kinimedia serta Wartawan Solopos (tahun 2003-2007) mengemukakan bahwa bahwa penulis itu memang perlu bakat. Bakat itu penting, tetapi tidak mutlak. Menulis bukan semata bakat. Menulis adalah keterampilan, yang bisa dilatih dan dipelajari (Darmanto, 2019).

Tiga kunci menjadi penulis adalah minat, niat, dan rawat. Tercakup dalam minat antara lain ada rasa suka menulis, suka membaca, mengikuti pelatihan, dan bergabung dengan komunitas menulis. Sedangkan niat meliputi niat untuk sungguh-sungguh belajar, menghilangkan mental blok, dan memiliki

keyakinan bahwa menulis itu bisa dipelajari. Untuk merawat dalam niat untuk menjadi penulis, maka perlu konsisten dalam menulis, meuangkan waktu khusus untuk menulis, dan publikasikan tulisan.

Sedangkan untuk menggali ide tulisan, bisa diraih dari keahlian/profesi yang dikuasai, isu terkini, curhatan orang lain, hasil penelitian, hasil pengamatan, tanggapan atas pendapat orang lain, dan pengalaman pribadi.

Tentu diperlukan strategi agar pembaca terbius untuk membaca tulisan, untuk itu pembaca perlu dibuat penasaran atas untuk menyelesaikan bacaan. Paragraf awal dalam tulisan sebaiknya berupa kesimpulan /pernyataan, analisis yang menghebohkan, dan atau *quote*. Yang juga perlu diperhatikan penulis adalah memperkaya ide dan kosa kata. Penulis harus rajin membaca. Membaca akan memperluas ide dan memperkaya kosa kata. Ibarat masakan, referensi bacaan adalah bahan baku utama untuk mengolah sebuah tulisan. Pada bagian akhir, tutup tulisan dengan kalimat pamungkas. Jika awal tulisan adalah pertanyaan, akhiri tulisan dengan jawaban/ kesimpulan, namun jika awal tulisan adalah pernyataan, maka akhiri tulisan dengan pertanyaan. Ibarat suatu pendakian, puncak tulisan terdapat pada kalimat akhir.

Bagaimana teknik menulis ringan dan atau teknik menulis lincah? Pertama-tama menulislah layaknya sedang berbicara. Hindari bahasa yang kaku. Gunakan bahasa yang mudah dimengerti. Hindari kalimat panjang yang

bertele-tele. Gunakan kalimat yang pendek. Minimalisir gangguan, menulis seperti bernafas: alami dan mengalir, dan menulis dengan bahagia. Terakhir, mengingat akan psikologi pembaca: Pembaca mudah bosan. Antisipasi dengan kalimat yang sederhana. Pembaca tidak perlu bekerja keras untuk memahami maksud yang ingin kita sampaikan dalam tulisan. Setelah tulisan selesai, baru mengedit/memperbaiki tulisan yang salah ketik dan memperbaiki kalimat yang tidak nyambung.

SIMPULAN

Menilik perkembangan dunia tulis-menulis, penulis menyadari akan pentingnya strategi dalam mempersiapkan tulisan dan menuangkan gagasan. Agar *flow* penulis tercipta dengan baik, penulis dianjurkan untuk mengenali kondisi diri, membuat bank ide, bank judul, bank diksi, dan terus menulis tanpa tergoda untuk mengedit.

Seperti yang pernah diucapkan oleh Pramoedya Ananta Toer: “Menulislah sedari SD. Apapun yang ditulis sedari SD, pasti jadi.” (Darmanto, 2019). Yang lebih menentukan seseorang berhasil menjadi penulis, bukan semata bakat menulis yang dimiliki seseorang, melainkan kesungguhan untuk menulis.

Jika ingin menulis artikel atau tulisan ilmiah, tulislah hal-hal yang benar-benar dipahami. Jangan menulis sesuatu yang Anda tidak paham, apalagi sampai tidak menguasainya.

Pramoedya Ananta Toer juga pernah berucap: “Orang boleh pandai setinggi langit,

tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian.” (Darmanto, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Bowen, G.A, 2009. *Media Analysis Techniques*. Beverly Hills: Sage Publications
- Darmanto, Wulan, 2019. *Easy Writing – Teknik Menulis Ringan – Materi Temu Aksi Nasional Penyuluh Antikorupsi di ACLC KPK Jakarta pada pada 11—13 Desember 2019*
- Mailangkay, Harry, 2013. *Karya Tulis dan Penilaian Angka Kreditnya – Materi Seminar di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta pada 4 Desember 2013*
- Oppusunggu, Syarif, 2019. *Sosialisasi Penulisan Buku – Materi Pelatihan Sosialisasi Penulisan Buku Kerjasama dengan Penerbit Matana, Januari 2019*
- Setokoesoemo, Bambang Rohino, 2002. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwahyono, Nurasih dkk., 2012. *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260